

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam catatan negara di beberapa tahun terakhir, ternyata di negara Arab Saudi terdapat banyak golongan Islam, diantaranya yang populer adalah Sunni dan Syiah. Tak terkecuali dengan di Indonesia, golongan Islamnya pun tak jauh berbeda. seperti Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, dan lain sebagainya. Begitu pula dengan mazhab yang diikuti seperti mazhab Imam Hambali, Imam Maliki, Imam Hanafi dan Imam Syafi'i. "Sebenarnya seluruh golongan Islam yang mengakui dan mengikuti mazhab adalah Salafi".¹ Jadi dari berbagai golongan Islam di luar negeri maupun dalam negeri tetap dalam ruang lingkup keislaman pada umumnya.

Dari berbagai macam golongan Islam pasti mereka membuat suatu perkumpulan yang diberi nama. Seperti nama gerakan Islam radikal, fundamentalis, transnasional, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, golongan Islam mengklaim bahwa "seorang salafi adalah orang yang mengambil Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai satu-satunya sumber peraturan agama".² Tanpa memandang sumber-sumber lain yang dirasa mampu membantu dalam menangani masalah gerakan keagamaan.

¹M.Kholid Syeirazi, "Anatomi Radikalisme di Indonesia (1)",
<http://www.nu.or.id/post/read/93851/Anatomi-Radikalisme-di-Indonesia-1> (16 Juli 2019 18.30)

²Aden Rosadi, "Gerakan Salaf", *Toleransi*, 7,2, Juli 2015, 01

Gerakan Keagamaan di Indonesia terutama golongan Islam itu perlu ditekankan bahwa para pengikutnya tidak merupakan kelompok aliran baru. Contohnya seperti gerakan salafi. Gerakan keagamaan yang baru ini awalnya sangat disetujui oleh masyarakat di Indonesia karena tujuan awalnya yaitu memurnikan ajaran Islam yang banyak terkontaminasi dengan golongan-golongan Islam. "Namun, belakangan ini salafi lebih merujuk ke arah gerakan salafisme yang dibawa Ibnu Taimiyah".³ Para pengikut gerakan salafi sangat meyakini Ibnu Taimiyah tidak pernah mengajarkan agama atau aliran baru dalam keIslaman di Indonesia.

Topik bahasannya diulas secara holistik. Harapan penulis dibantu oleh delapan warga setempat yang bersedia menjadi informan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Fokus penelitian hanya pada teori dan temuan yang ditemukan di lokasi yang diteliti. Jadi alasan penulis tertarik meneliti, diawali di perumahan Istana Candi Mas Regency. Muncul gerakan keislaman yang berbeda. Reaksi masyarakat yang memicu bersiteru dalam pengajaran gerakan Salafi di TPQ. Pernah terjadi pelaporan dan penangkap karena terlibat dalam gerakan salafi, mazhab baru dan tindakan mengakusisikan Masjid Baiturrahman di polsek, Candi, Sidoarjo.

Kejadian berawal dari tahun 2017, ada warga baru di cluster singosari RT 01 RW 06 blok G3 no 24, datanglah keluarga di tengah lingkungan kita, bernama bapak T beserta istri dan kedua putrinya. Pandangan pertama warga dengan keluarga ini, cukup berbeda dalam penampilan yang mirip sekali

³ Kholid "*Anatomi Radikalisme*", 16 Juli 2019 18.30.

dengan orang Arab Saudi, seperti memakai celana diatas mata kaki, mengenakan cadar, juga melakukan gerakan takhiyad akhir yang dilakukan oleh putri dari bapak T dengan cara berbeda, dan perlakuan bapak T dalam menegur anak kecil yang sedang bershalawat dan mendahului gerakan sholat Imam Masjid di waktu sholat Subuh saat imam masih membaca doa qunut. Perlakuan yang cukup mengkhawatirkan bagi pihak perempuan, pernah dilakukan oleh istri dari bapak T, yang mencoba mengajak ibu-ibu untuk memakai cadar dan hasilnya beberapa sepakat dan menjadi guru ngaji di TPQ An-Nur dan sebagian lagi tak menghiraukan.

Tradisi keagamaan yang dianggap sesat oleh Gerakan Salafi;

1. Ziaroh wali lima dan songo.
2. Sholawatan dengan suara keras
3. Kegiatan Nyadran.

أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ

Artinya: “Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu”⁴ (Q.S Al-Maidah (3): 1)

Kemudian, penulis akan menceritakan secara singkat tentang gerakan salafi yang terdapat di lokasi Perumahan Istana Candi Mas Regency ini. Dimana dulunya gerakan salafi ini belum begitu terdengar oleh warga sekitar, karena cara penyebaran yang dilakukan padanya saat itu hanya dari seseorang

⁴ (Q.S Al-Maidah (3): 1)

yang bersilahturahim ke rumah orang-orang yang dianggap ramah oleh mereka dan dilakukan dengan tersembunyi. Jika dibandingkan dengan saat ini, mengalami perubahan yang cukup pesat, dimana pada awalnya hanya satu keluarga saja yang mengikuti gerakan itu di perumahan ini. Sedangkan saat ini sudah mencapai sepuluh keluarga yang mengikutinya sekaligus mengajak warga desa dan perumahan lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, mengingat bagaimana sejarah dari gerakan salafi, keberadaan, aktifitas dan respon dari masyarakat yang menimbulkan konflik kecil menuju ke konflik besar. Akan dijabarkan dimulai dari Gerakan Salafi. Yang terdiri dari tiga point diantaranya Salaf, Salafi, Salafiyah.⁵"Salaf merupakan sifat yang khusus dimutlakkan kepada para sahabat."

Kemudian menurut Chozin, "Salafi yakni sekumpulan orang yang mempunyai tujuan yaitu mengembalikan seluruh putusan kearah Al-Qur'an dan As-Sunnah."⁶ Sedangkan, menurut Yazid "Salafiyah ialah kelompok yang menggiring untuk menjauhi Al-Qur'an namun tanpa menyinggung kelompok lainnya."⁷ Untuk lebih lengkapnya akan dipaparkan di bab selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, penulis menemukan berbagai permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana sejarah masuknya gerakan salafi di Indonesia dan di perumahan Istana Candi Mas Regency Ngampelsari Candi Sidoarjo?

⁵Yazid, "*Mulia dengan Manhaj Salaf*", (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2012), 14.

⁶Muhammad Ali Chozin, "*Strategi Dakwah Salafi di Indonesia, Dakwah*", XIV, 1, 2013, 1.

⁷Yazid, "*Mulia dengan Manhaj*", 22.

2. Bagaimana aktivitas dakwah gerakan salafi di perumahan Istana Candi Mas Regency Ngampelsari Candi Sidoarjo?

3. Bagaimana respon masyarakat sekitar terhadap gerakan salafi di perumahan Istana Candi Mas Regency Ngampelsari Candi Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, berikut paparan dari tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui proses awal masuknya gerakan salafi di Indonesia dan juga di perumahan Istana Candi Mas Regency Ngampelsari Candi Sidoarjo.

2. Untuk menganalisis aktivitas berdakwah dari gerakan salafi di perumahan Istana Candi Mas Regency Ngampelsari Candi Sidoarjo.

3. Untuk memperjelas tanggapan dari masyarakat sekitar tentang adanya gerakan salafi di perumahan Istana Candi Mas Regency Ngampelsari Candi Sidoarjo Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis dengan adanya tulisan ini maka dapat dijadikan sebagai penambah sumber informasi, wacana, dan juga pengembangan khazanah berupa pengembangan keilmuan studi agama-agama, dalam mata kuliah seperti manajemen resolusi konflik keagamaan, pendekatan fenomenologi dalam metodologi penelitian agama, juga sosiologi agama.

Secara Praktis dengan adanya tulisan ini sangat bermanfaat bagi para pembaca dan juga sebagai sumbangan referensi yang dapat disalurkan ke Forum Komunikasi Antarumat Beragama (FKUB), Kementerian Agama (KEMENAG) Departemen Agama (DEPAG), dan lain sebagainya. Secara umum juga dapat mengetahui bagaimana awal mula dan penyebaran Salafi yang berada di Sidoarjo, juga tentang siapa saja nama tokoh-tokoh dari Salafi tersebut. Setelah itu akan ada hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang nantinya diharapkan bisa menyelaraskan pemikiran negatif diubah menjadi pemikiran positif tentang Salafi dan dapat dibagikan sekaligus bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

E. Penelitian Terdahulu

Point penting dari pengertian penelitian terdahulu adalah tindakan peneliti untuk mencari bahan perbandingan antara dua variable penting. Diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara keduanya. pemaparan melalui narasi di bawah ini, sebagai berikut:

Pertama, disusun oleh Ahmad Syafi'i Mufid dengan judul "Kasus-kasus Aliran atau Paham Keagamaan Aktual di Indonesia". Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. "Hasil penelitiannya adalah memperkenalkan latar belakang dari kasus, tokoh, ajaran, luas pengaruh, gerakan dan respon dari masyarakat terhadap perubahan sosial, budaya dan lingkungan

sekitar yang diteliti".⁸ Hasil analisis data menggunakan SWOT. Adapun Teknik pengumpulan data melalui Lapangan dan Kepustakaan.

Kedua, disusun oleh Zuly Qodir dengan judul "Gerakan Salafi Radikal dalam konteks Islam di Indonesia". Penelitian ini menggunakan metode studi sejarah. Hasil penelitian mencakup tentang asal usul dari gerakan salafi sampai dengan sepak terjang politik hingga pengaruh dalam perkembangan Islam Indonesia.⁹ Teknik pengumpulan data melalui observasi di lapangan dan dokumentasi. Hasil analisis data menggunakan koding.

Ketiga, disusun oleh Muhammad Ali Chozin dengan judul "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia". "Hasil penelitian mencakup tentang fokus ke cara dan tujuan berdakwah, perkembangan salafi, dinamika dan pemikiran dari gerakan salafi dan proses penyebaran ajarannya".¹⁰ Adapun Teknik Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan . Hasil analisis data menggunakan SWOT. Hasil analisis data menggunakan koding.

Ke'empat, disusun oleh Nuhriyon Muhammad Nuh dengan judul "Respon masyarakat terhadap aliran dan paham keagamaan kontemporer di Indonesia". "Hasil penelitian mencakup tentang informasi ajaran yang

⁸Ahmad Syafi'i Mufid, "*Kasus-kasus Aliran/Paham Keagamaan Aktual di Indonesia*", (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2009, 1), 01

⁹Zuly Qodir, "*Gerakan Salafi Radikal dalam konteks Islam di Indonesia, Islamica*", 3, 01, September, 2008, 1.

¹⁰Chozin, "*Strategi Dakwah*", 1.

dikembangkan dan respon masyarakat terhadap ajaran tersebut".¹¹ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Penelitian menggunakan metode studi sejarah dari lima hasil penelitian. Hasil analisis data menggunakan induksi.

Kelima, disusun oleh Aden Rosadi dengan judul "Gerakan Salaf". peneliti menggunakan metode studi dokumen. "Hasil penelitian mencakup tentang gerakan salafi yang berkembang di periode pra modern dan periode modern".¹² Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi di lapangan. Hasil analisis data menggunakan perbandingan yang konstan. Penelitian menggunakan metode stidi pustaka dari beberapa telaah pustaka.

Ke'enam, disusun oleh Muhammad Hisyam, dengan judul "Harmoni Faham Keagamaan antara Harmoni dan Konflik, Anatomi Konflik Dakwah Salafi di Indonesia". "Hasil Penelitian mencakup penggambaran kedatangan dari salafisme dan cabang dari adanya konflik besar ataupun kecil yang berhubungan dengan adanya struktur dan organisasi dari cara berdakwah yang dilakukan salafi".¹³ Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian dari beberapa informan. Hasil analisis data menggunakan induksi. Penelitian menggunakan metode observasi di lokasi yang diteliti.

¹¹ Nuhrison Muhammad Nuh, " *Respon masyarakat terhadap aliran dan paham keagamaan kontemporer di Indonesia*", (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2012, 1), 9.

¹² Aden, " *Gerakan Salaf*", Juli 2015.

¹³ Muhammad Hisyam, " *Harmoni Faham Keagamaan antara Harmoni dan Konflik, Anatomi Konflik Dakwah Salafi di Indonesia*", Jurnal Multikultural dan Multireligius, IX, 33, Januari 2010, 26.

Ketujuh, disusun oleh Said Ramadhan, dengan judul *Salafi sebuah Fase Sejarah bukan Mazhab*. "Hasil Penelitian mencakup gambaran global (sekilas) untuk menjelaskan salafiyah, yang dianggap sebagai fase waktu yang telah berlalu".¹⁴ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan. Hasil analisis data menggunakan contoh teoritis. Penelitian menggunakan metode dokumentasi dan wawancara.

Kedelapan, disusun oleh Ulin Nuha, dengan judul *Potret Salafi Sejati*. "Hasil Penelitian mencakup sebuah akibat dari fenomena yang timbul dikarenakan adanya sebab yang bisa terjadi di lokasi yang diteliti yang kemudian dapat dikaji dengan memunculkan solusi yang dapat menyelesaikan fenomena gerakan salafi yang terjadi di lokasi tersebut".¹⁵ Teknik pengumpulan data menggunakan studi sejarah. Hasil analisis data menggunakan koding. Penelitian menggunakan metode Wawancara.

Kesembilan, disusun oleh Abdurrahman Abdul Khaliq, dengan judul *Sistem Da'wah Salafiyah*. "Hasil penelitian mencakup panduan manhaj salaf, tujuan da'wah salaf, pokok-pokok manhaj salaf dan sifat-sifat salafi".¹⁶ Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara di lokasi yang diteliti. Hasil analisis data menggunakan perbandingan yang konstan. Penelitian menggunakan metode observasi di lokasi.

¹⁴Said Ramadhan, "*Salafi sebuah Fase Sejarah bukan mazhab*", (Jakarta: Gema Insani, 2005, 1), 01.

¹⁵Tim Ulin Nuha, "*Potret Salafi Sejati*", (Bogor: Al-Qolam, 2007, 1), 01.

¹⁶Abdur Rahman Abdul Khaliq, "*Sistem Da'wah Salafiyah Generasi Pertama Islam*", (Jakarta: Jam'iyatu Ihyai At-Turotsi Al-Islamy Ad-Daru As Salafiyatu, 1982, 3), 01.

Kesepuluh, disusun oleh Ibnu Taimiyah, dengan judul "Manhaj Da'wah Salafiyah". "Hasil penelitian mencakup rambu-rambu di atas jalan para Da'i, ayat pertama sampai dengan kesepuluh dan manhaj da'wah salafiyah".¹⁷ Teknik pengumpulan data menggunakan studi sejarah. Hasil analisis data menggunakan koding. Penelitian menggunakan metode studi kasus.

Kesebelas, disusun oleh Bashori A. Hakim dengan judul "Direktori Aliran, Faham, dan Gerakan Keagamaan di Indonesia". "Hasil penelitian mencakup pengkajian di bidang kehidupan keagamaan yang baru muncul maupun yang telah lama ada".¹⁸ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi di lokasi yang diteliti. Hasil analisis data menggunakan induksi. Penelitian menggunakan metode Wawancara.

Kedua belas, disusun oleh Andi Aderus dengan judul "Karakteristik Pemikiran Salafi di tengah Aliran-Aliran Pemikiran Keislaman". "Hasil penelitian mencakup aspek pemikiran, fakta sejarah, makna, dan paham keagamaan".¹⁹ Teknik pengumpulan data menggunakan studi sejarah. Hasil analisis data menggunakan contoh teoritis. Penelitian menggunakan metode observasi di lokasi yang diteliti.

Ketiga belas, disusun oleh Zumaeroh dengan judul "Mengenal Konflik dalam Negosiasi". "Hasil penelitian mencakup bagaimana cara atau solusi

¹⁷Ibnu Taimiyah, "*Manhaj Da'wah Salafiyah*", (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2001,1),01.

¹⁸Bashori A.Hakim, "*Direktori Aliran, Faham, dan Gerakan Keagamaan di Indonesia*", (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2009, 1), 01.

¹⁹Andi Aderus, "*Karakteristik Pemikiran Salafi di tengah Aliran-Aliran Pemikiran Keislaman*", (Yogyakarta: Kementerian Agama RI, 2011, 1), 01.

terbaiknya dalam mengatasi konflik yang harusnya tidak diabaikan".²⁰ Teknik pengumpulan data menggunakan Dokumentasi, Observasi dan Wawancara. Hasil analisis data menggunakan induksi. Penelitian menggunakan metode dokumentasi.

Ke'empat belas, disusun oleh Nuhriison Muhammad Nuh dengan judul "Kelompok Salafi di Kabupaten Lombok Barat". "Hasil penelitian mencakup tentang Kegiatan yang dilakukan sehari-hari dari kelompok ini di lokasi yang diteliti oleh penulis".²¹ Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi lokasi. Penelitian menggunakan metode komparatif. Hasil analisis data menggunakan dokumentasi.

Kelima belas, disusun oleh Umar R. Soeroer dengan judul "Studi Kasus tentang Dzikir As-Salafi di Slipi dalam Jakarta Barat". "Hasil penelitian mencakup kasus-kasus yang dilakukan oleh gerakan salafi di Jakarta Barat".²² Teknik pengumpulan data menggunakan Dokumentasi berupa video dan rekaman warga sekitar. Penelitian menggunakan metode SWOT. Hasil analisis data menggunakan pengerucutan dari beberapa data yang didapatkan.

Cukup berbeda dengan yang diteliti oleh penulis, lebih fokus ke gerakan Salafi yang berada di perumahan Istana Candi Mas Regency.

²⁰Zumaeroh, "Mengenali Konflik dalam Negosiasi", <https://media.neliti.com/publications/23153-ID-mengenali-konflik-dalam-negosiasi.pdf> (08/03/2019, 02.35 WIB)

²¹Nuhriison Muhammad Nuh, "Kelompok Salafi di Kabupaten Lombok Barat", (Jakarta: CV.Prasasti, 2009, 1), 3.

²²Umar.R.Soeroer, "Studi Kasus tentang Dzikir As-Salafi di Slipi dalam Jakarta Barat", (Jakarta: CV. Prasasti, 2009, 1), 02.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jadi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, dari penulis ini ialah metode kualitatif. Biasanya metode kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dengan narasumber, dan tidak bertolak belakang dari teorinya, juga dapat menghasilkan teori-teori dasar. Penulis menemukan kriteria dari pendekatan di atas diantaranya; "jika kualitatif itu harus ada kaitannya, titik penting".²³ Dan selalu peka terhadap lingkungan sekitar.

Hanya saja yang menjadikan titik tekan ialah sesuatu keadaan secara alami. Dalam konteks tersebut terlihat adanya pengaruh dari hubungan sebab dan akibat. Peneliti memakai metode ini, karena dalam prosesnya, peneliti mencoba mendeskripsikan data yang didapatkan dari lokasi yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Disini penulis juga memakai pendekatan negosiasi dalam menyelesaikan konflik sederhana antara nadliyin dengan salafi, dan berikut pengertian singkatnya, menurut Ulin Nuha pada tahun 2013 berkata tentang istilah dari negosiasi yang berasal dari bahasa inggris "negotiation", dalam pengertian secara umum negosiasi adalah proses tawar-menawar dengan cara berunding untuk mencapai kesepakatan kedua belah pihak. Kemudian tentang cara mengenali konflik kecil dalam pendekatan negosiasi yaitu pertama memakai pendekatan negosiasi prinsip, dengan kata lain

²³Sayuthi Ali, "*Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek*", (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2002, 1), 58.

pendekatan ini hampir sama dengan melunakkan prinsip yang sangat kokoh tersebut. Dimana pendekatan ini, menganggap bahwa konflik kecil disebabkan oleh posisi-posisi yang tidak selaras dan perbedaan pandangan tentang konflik kecil yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mengalami konflik kecil tersebut.

Untuk sasarannya yaitu dengan membantu pihak yang berkonflik kecil dengan cara memisahkan pemikiran pribadi dengan berbagai masalah dan isu-isunya, "Juga dapat memampukan mereka untuk melakukan negosiasi berdasarkan kepentingan mereka daripada posisi tertentu yang tetap ada".²⁴ Kemudian cara selanjutnya, dengan melancarkan proses kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak yang ada di dalam konflik kecil tersebut. Begitu pula dengan adanya kesalahpahaman antarbudaya. yang mana banyak berasumsi bahwa konflik kecil disebabkan oleh ketidakcocokan dalam cara berkomunikasi antara berbagai budaya yang berbeda-beda. Untuk sasarannya yaitu dengan menambah wawasan kepada pihak yang berkonflik kecil, mengenai budaya pihak lain, juga mengurangi stereotip negatif yang mereka miliki tentang pihak lain, dan juga dapat meningkatkan keefektifan berkomunikasi antarbudaya.

2. Data dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan penulis yaitu berupa penelitian lapangan, dikarenakan mendapatkan datanya itu langsung ke lokasi yang diteliti. Tak

²⁴ Zumaeroh, "*Mengenal Konflik dalam Negosiasi*", 08 maret 2019 02.35 WIB
<https://media.neliti.com/media/publications/23153-ID-mengenal-konflik-dalam-negosiasi.pdf>

lupa juga penulis mencantumkan sumber data yang dibagi menjadi dua diantaranya

- a. Sumber data primer diperoleh melalui narasumber. Dan yang terlibat dalam daftar personal yang akan diteliti oleh penulis diantaranya: tokoh agama Islam di lingkungan ini, kepala desa dan masyarakat sekitar
 - b. Sumber data sekunder dapat dijadikan data penguat dengan cara mengembangkan informasi yang diterima dari narasumber berbanding lurus dengan kondisi riil yang ada di lapangan, realita atau fakta yang terjadi. Dibantu berbagai sumber yang berupa buku, jurnal dan referensi lainnya.
3. Teknik Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data yang sesuai maka diperlukan teknik untuk pengumpulan data diantaranya adalah
- a. Wawancara kegiatan interaktif tanya jawab yang dilakukan minimal dua orang atau lebih dari itu. Dan jenis wawancara terbuka, juga mengetahui maksud dari wawancara. Metode ini bermanfaat untuk menggali informasi yang ada. "Tujuan wawancara untuk mengumpulkan informasi sesuai kondisi yang terjadi secara terbuka dan terjadi diskusi timbal balik".²⁵ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti satu per satu yang masuk ke dalam pikiran peneliti dan mencatat apa yang telah dijelaskan oleh narasumber atau informan.
 - b. Dokumentasi, penulis menggunakan data dokumentasi ini, berupa rekaman suara narasumber, catatan, buku, dan foto di lokasi penelitian.

²⁵Sayuthi, "Metodologi Penelitian", 60.

c. Informan, sebagai sumber data dalam penelitian adalah subyek utama dalam memiliki data, menguasai permasalahan, dan bersedia berbagi informasi. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topic peneliti. berikut nama informan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Suheri Kuswanto, Kepala Desa Ngampelsari (2016-2019)
2. Ernita Permata Sari, Ketua Gerakan Salafi (2017-2019)
3. Endang Yulianti, Sekretaris Gerakan Salafi (2017-2019)
4. Lila Wulandari, Bendahara Gerakan Salafi (2017-2019)
5. Hesti Mujianti, Anggota Gerakan Salafi (2017-2019)
6. Wiwik Winarsih, Anggota Gerakan Salafi (2017-2019)
7. Abah Suwandi, Tokoh Masyarakat (2006-2019)
8. Handoko Syafi', Tokoh Masyarakat (2006-2019)

d. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 15 Desember 2018 sampai dengan 01 Juli 2019 (selama 8 bulan) dengan mengambil informan di Perumahan Istana Candi Mas Regency yang terletak di Taman Candi Regency, Ngampelsari, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian penulis hanya mengambil data yang diperlukan saja. Karena penulis adalah warga di perumahan ini, maka dalam melakukan observasi di lokasi penelitian, tidak terlalu rumit untuk mengetahui gambaran umum dan pengambilan data. Kemudian titik fokus dari penelitian ini adalah Gerakan Salafi di Perumahan Istana Candi Mas Regency.

4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan secara kualitatif deskriptif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan narasi yang dapat diolah sedemikian rupa sehingga tersaji analisa yang akurat dan sesuai kenyataan yang terjadi. "Berusaha memutuskan apa yang dituangkan di dalam materi yang tersaji riil adanya".²⁶ Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. diantaranya terdapat :

- a. Reduksi data sebagai suatu proses pemilih penyederhanaan dari data awal dan alat pengumpulan data seperti catatan, buku, dan alat tulis.
- b. Penyajian Data berupa data proses reduksi. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang berupa sumber informasi. Data yang didapat kemudian dijelaskan hubungannya dengan data yang lain sehingga terbentuk suatu hubungan data terkait permasalahan penelitian.

Prosedur dalam menganalisis data yang digunakan peneliti adalah

1. Merekam suara informan.
2. Meminta foto sebagai tanda bukti telah melakukan penelitian.
3. Mencatat data-data yang diperlukan menjadi bentuk teks
4. Mengelompokkan data dan Melakukan pemilahan data supaya data dapat relevan dengan topic yang diambil penulis.
5. Mengidentifikasi data yang terkumpul
6. Dan menuliskan hasil akhir

²⁶ Tim Penyusun BPPS Fakultas Sains dan Teknologi, "*Pedoman Penulisan Skripsi*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017, 8.

- c. Kesimpulan berupa hasil analisis atau ringkasan jawaban dari persoalan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dengan adanya sistematika penulisan skripsi ini "mulai disusun hanya untuk mempermudah jalannya penulisan yang akan ditulis"²⁷ oleh seorang penulis. Penulis dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, akan di bahas secara detail seperti di bawah ini

Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Gerakan Salafi di Indonesia menjelaskan tentang sejarah gerakan Salafi, macam-macam gerakan Salafi sekaligus ajarannya dan gerakan Salafi di Indonesia.

Bab III Penyajian Data : menjelaskan tentang geografi, demografi, keagamaan dan sosial, keberadaan gerakan salafi, dan komunitas salafi.

Bab IV Analisis Data : menjelaskan tentang aktivitas gerakan salafi dan respon masyarakat.

Bab V Penutup : menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 9.